

**PERAN REMAJA MASJID DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR AGAMA DAN BERIBADAH PADA KALANGAN REMAJA DI
DESA ASAM PEUTIK**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa

Oleh:

MISFAKHUL FANANI

NIM : 101201805

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**

2022

**PERAN REMAJA MASJID DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR AGAMA DAN BERIBADAH PADA KALANGAN REMAJA
DI DESA ASAM PEUTIK**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa Sebagai
Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) Dalam Pendidikan
Agama Islam**

Diajukan Oleh :

MISFAKHUL FANANI

1012018056

**Mahasiswa Institut Agama Islam (IAIN) Langsa
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. H. Mohd. Nasir, MA
NIP. 197712182006041008

Pembimbing II



Dr. Hamdani, MA
NIDN. 2010018402

**PERAN REMAJA MASJID DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR AGAMA DAN BERIBADAH PADA KALANGAN REMAJA
DI DESA ASAM PEUTIK**

SKRIPSI

Telah Diuji Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah
Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan
Dinyatakan Lulus serta Diterima sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam
Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Pada Hari / Tanggal :

Rabu, 07 Desember 2022 M

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,

Sekretaris,


Dr. H. Mohd. Nasir, MA
NIP. 19771218 200604 1 008


Dr. Hamdani, MA
NIDN. 2010018402

Anggota,

Anggota,


Nazliati, M.Ed
NIP. 19820709 201503 2 003


Yustizar, M.Pd.I
NIDN. 2004047701

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa




Dr. Zainal Abidin, MA
NIP. 19750603 200801 1 009

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Misfakhul Fanani

NIM : 1012018056

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **Peran Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Agama dan Beribadah Pada Kalangan Remaja Di Desa Asam Peutik**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari dapat terbukti bahwa Tugas Akhir ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Langsa, 07 Desember 2022
Yang Membuat Pernyataan



Misfakhul Fanani
NIM. 1012018056

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan kita segala kenikmatan, ridho dan kesempatan terkhusus bagi saya sendiri sebagai penulis skripsi ini yang mana Allah telah memberikan kesempatan sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Tidak lupa pula salawat berangkaikan salam kepada Nabi besar Muhammad Saw., yang telah membawa kita kepada dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan yang seperti saat ini. Skripsi ini ku persembahkan seluruh keluarga dan orang-orang yang ku sayang serta rekan-rekan seperjuanganku yang telah mengiringi proses pembuatan karya ilmiah ini, skripsi ini ku persembahkan :

1. Kepada Ayah dan Ibuku yang telah mendoakan, memberi semangat serta memberi semua fasilitas yang ku butuhkan dalam menuntut ilmu di dunia perkuliahan agar mendapatkan masa depan yang cerah.
2. Untuk keluargaku yang lainnya yang telah dukungan dan motivasi dalam perjalanan menuntut ilmu.
3. Untuk sahabat dan teman-teman yang selalu ada dalam setiap proses belajar ataupun penyelesaian skripsi ini.
4. Serta teman prodi PAI 2018 yang tidak mungkin ku sebutkan satu persatu-satu.
5. Dan yang terakhir Almamater IAIN Langsa.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tidak lupa pula shalawat berangkaikan salam kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW, semoga penulis dan pembaca selalu berada dalam naungan syafaatnya hingga akhir zaman nanti. Skripsi ini berjudul ***“Peran Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Agama dan Beribadah Pada Kalangan Remaja Di Desa Asam Peutik”*** dalam hal ini merupakan kewajiban yang harus diselesaikan penulis agar mendapatkan gelar Sarjana (SI) pada program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa dukungan, semangat, dan kontribusi dari banyak individu, oleh karena itu kami ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA., selaku Pemimpin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa yang telah memberikan izin, dorongan, dan bantuan kepada penulis selama studi dan penulisan skripsi ini berlangsung.
2. Bapak Dr. Amiruddin Yahya Azzawy, MA., selaku Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa yang telah memberikan izin, dorongan, dan bantuan kepada penulis sepanjang perjalanan akademik hingga penulisan skripsi ini selesai.
3. Bapak Hatta Sabri, M.Pd., sebagai Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Langsa yang telah memberikan motivasi, bantuan, dan dukungan

kepada penulis sepanjang proses penyusunan skripsi ini hingga penyelesaiannya.

4. Bapak Dr. H. Mohd. Nasir, MA, sebagai Pembimbing I yang berperan besar dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Dr. Hamdani, MA, sebagai Pembimbing ke II yang memberikan berbagai bimbingan, arahan, serta meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing penulisan hingga selesai skripsi ini.
6. Kepala Perpustakaan IAIN Langsa beserta tim yang telah memberikan keleluasaan kepada penulis dalam mengejar konsep-konsep teoritis melalui buku, jurnal, dan sumber-sumber lainnya.
7. Pembina, ketua serta seluruh anggota remaja masjid Nurul Iman Desa Asam Peutik yang telah memberikan kesempatan dan persetujuan kepada penulis untuk menjalankan penelitian.
8. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu dalam kata pengantar skripsi ini.

Penulis sadar akan kekurangan dalam skripsi ini dan mengharapkan masukan dan saran untuk perbaikan di masa mendatang, serta berdoa agar amal baik semua yang terlibat diterima dan diberkahi oleh Allah SWT.

Langsa, Agustus 2022

Penulis

Misfakhul Fanani

NIM: 1012018056

DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	ii
ABSTRACK	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Penjelasan Istilah	7
G. Kajian Terdahulu.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	15
A. Peran Remaja Masjid	15
1. Pengertian Peran Remaja Masjid	15
2. Peran Dan Fungsi Remaja Masjid	16
3. Tujuan Pembentukan Remaja Masjid.....	19
4. Program-Program Kegiatan Remaja Masjid	19
B. Motivasi.....	20
1. Pengertian Motivasi.....	20
2. Fungsi Motivasi.....	21
3. Macam-Macam Motivasi	22
C. Motivasi Belajar Agama.....	24
1. Karakteristik Motivasi Belajar Agama.....	25
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi.....	26
3. Fungsi Motivasi Belajar Agama	27

D. Motivasi Beribadah	29
1. Macam-Macam Ibadah.....	30
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Ibadah	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Metode dan Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi.....	33
C. Sumber Data.....	33
D. Metode Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Gambaran Umum Lokasi	38
1. Sejarah Berdirinya Remaja Masjid Nurul Iman	38
2. Tugas Pembina Dalam Mengayomi Remaja Masjid.....	40
3. Program Kerja Remaja Masjid Nurul Iman	40
4. Data Peningkatan Anggota Remaja Masjid.....	42
5. Daftar Nama Struktur Organisasi Remaja Masjid.....	43
B. Hasil Peneitian	45
1. Peran Remaja Masjid Dalam Menjalankam Program Kegiatan Remaja Masjid	45
2. Dampak Implementasi Dari Program Kegiatan Remaja Masjid.....	48
3. Hambatan Remaja Masjid Dalam Mengimplentasi Program Kegiatan Remaja Masjid	50
4.Solusi Mengatasi Problematika Remaja Masjid Di Desa Desa Asam Peutik	52
C. Pembahasan Hasil Peneitian	53
BAB V PENUTUP.....	57
A. KESIMPULAM.....	57

B. SARAN.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN.....	63

ABSTRACT

Mosque youth is an Islamic youth organization to develop youth in understanding, appreciating and practicing Islamic teachings. The existence of mosque youth is very important because it is seen as having a strategic position within the framework of fostering and empowering Muslim youth around them.

The purpose of this study was to determine the role played by youth at the mosque in increasing motivation to study religion and to determine the development of the participation of young individuals at the mosque in raising the desire of worship among adolescents in Asam Peutik Village.

The type of research used is field study with descriptive qualitative methods. Primary data was obtained from interviews with youth coaches, youth leaders, religious leaders, active youth members and the local community. Meanwhile, secondary data is obtained from books, scientific works, and documents used to answer problems in research.

The researcher concluded that : (1) The role of the youth in the mosque has been instrumental in promoting motivation for studying and engaging in worship within the Asam Peutik Village setting. We can see from the work program by the youth of the Nurul Iman Mosque which is going well. (2) The obstacle of youth the mosque in increasing the motivation to study religion and worship in adolescents in Asam Peutik Village is that young people are still not aware of the importance of studying religion, then it is difficult for each member to divide time between personal and organizational activities and lack of funds to carry out activities.

Keywords: Mosque Teenagers, Motivation to Learn Religion and Worship.

ABSTRAK

Remaja masjid adalah suatu organisasi kepemudaan Islam untuk membina remaja dalam memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran islam. Peran remaja di masjid dianggap sangat penting karena memiliki posisi yang sangat strategis dalam upaya pembinaan dan pemberdayaan remaja muslim di daerah tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran yang dilakukan oleh remaja masjid dalam meningkatkan motivasi belajar agama serta untuk mengetahui bagaimana perkembangan peran yang dilakukan oleh remaja masjid dalam meningkatkan keinginan beribadah pada kalangan remaja di Desa Asam Peutik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan studi lapangan sebagai teknik utama. Data ini di dapat melalui hasil wawancara bersama pembina remaja, ketua remaja, tokoh agama, anggota aktif remaja serta masyarakat setempat. Sedangkan data skunder didapat dari buku, karya ilmiah dan dokumen lainnya untuk menjawab semua permasalahan yang ada di skripsi ini.

Hasil dari penelitian ini yaitu: (1) Peran remaja masjid dalam meningkatkan motivasi belajar agama dan beribadah dilingkungan Desa Asam Peutik telah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat pada program kerja yang dilaksanakan oleh remaja masjid Nurul Iman ini sudah berjalan dengan baik. (2) Hambatan remaja masjid dalam meningkatkan keinginan belajar agama dan beribadah di kalangan remaja yang ada di Desa Asam Peutik yaitu masih kurang sadarnya remaja akan pentingnya belajar ilmu agama, kemudian setiap anggota sulit membagi waktu

antar kesibukan pribadi dan organisasi dan kurangnya dana untuk menjalankan kegiatan.

Kata kunci : *Remaja Masjid, Motivasi Belajar Agama dan Beribadah.*

BAB I

PEDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman di era globalisasi yang ditandai dengan semakin pesatnya ilmu teknologi. Semuanya dapat diakses melalui internet dengan menggunakan android ataupun komputer. Dengan kemudahan yang ada membuat seseorang khususnya remaja (generasi milenial) menjadi ketagihan akan media sosial, hingga mereka melupakan tugasnya sebagai seorang pelajar. Pada masa ini pula remaja sangat rentan terhadap pengaruh yang terjadi disekitarnya. Jika pada masa ini digunakan untuk melakukan hal kebaikan, maka akan berdampak baik bagi diri remaja tersebut. Tetapi jika masa ini digunakan untuk kegiatan yang dapat merusak diri mereka maka, itu akan berdampak negatif terhadap dirinya. Karena masa remaja merupakan masa pembentukan untuk mencari jati diri yang sebenarnya.

Remaja merupakan sekumpulan anak yang berusia dari 15 tahun dengan kemampuan yang dimiliki oleh setiap individunya.¹ Di Indonesia remaja tumbuh lebih dari sebagian penduduk yang ada, saat ini Indonesia telah dipenuhi oleh para anak remaja.

Generasi ini memiliki sifat dan karakter yang unik dan berbeda dibandingkan dengan generasi yang sebelumnya. Dari usia yang sangat muda, mereka akan memiliki peran yang besar dalam sepuluh tahun kedepan. Dampak

¹Andi Marpiare, Psikologi Remaja,(Surabaya : Usaha Nasional, 1998), hal. 12.

globalisasi juga menyebabkan banyak remaja terperangkap dalam perilaku berbahaya, termasuk penggunaan narkoba, pergaulan bebas dengan alkohol, merokok dan hubungan seks bebas. Oleh karena itu, agar generasi milenial dapat bersaing dan melindungi diri dari dampak negatif globalisasi, mereka perlu menerima pendidikan yang sesuai dengan tuntutan zaman saat ini.²

Seorang remaja tidak cukup hanya diberikan pemahaman agama yang terbatas pada doktrin-doktrin saja yang mereka terima tanpa pemikiran yang lebih lanjut, akan tetapi pengetahuan agama harus dipelajari lebih mendalam agar para remaja benar-benar memahami betapa pentingnya pengetahuan agama sebagai panduan hidup dimasa depan. Pengetahuan agama serupa dengan pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Islam dianggap sangat penting, karena dapat membangun kepribadian yang lebih baik dengan mewujudkan perilaku dan tindakan sehari-hari yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Menurut Zakiah Daradjat *“Pendidikan agama hendaknya bisa mewarnai kehidupan anak sehingga dengannya benar-benar menjadi bagian dari sebuah kepribadian yang akan menjadi pengendali dalam kehidupan dikemudian hari”*.³

Berdasarkan tinjauan peneliti sebagian besar remaja yang berada di Desa Asam Peutik masih memiliki pengetahuan agama yang sangat minim. Masih banyak remaja yang meninggalkan shalat serta enggan untuk pergi ke masjid

² Kalfaris Lalo, *Menciptakan Generasi Berkarakter Dengan Pendidikan Karakter Guna Menyongsong Era Globalisasi*, Jurnal Ilmu Kepolisian, Vol.12 Nomor 2 Juli 2018, hal 71.

³ Zakiah Daradjat, *Ilmu Gama* (Jakarta : Bulan Bintang, 1970), hal.7.

melaksanakan shalat berjamaah, membaca Al-Quran kurang pasih, melawan orang tua serta gurunya, berkelahi, berkata kotor, dan hal lain yang bertentangan dengan nilai-nilai agama. Hal ini juga didorong dari orang tua yang kurang memperhatikan perkembangan dan pendidikan bagi anaknya. Sebagian orang tua hanya memasukan anaknya ke sekolah umum tanpa memberikan hukuman terhadap anaknya yang tidak mengaji lagi. Mereka cenderung mengabaikan kegiatan positif yang dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya ilmu agama.⁴

Pendidikan agama sangat lah penting bagi setiap manusia. Jika seseorang memiliki ilmu pengetahuan agama yang kurang maka ia akan merasa sangat kesulitan jika dihadapkan dengan suatu masalah. Dalam hal ini setiap generasi perlu mempelajari ilmu agama dengan baik atau ilmu yang lainnya. Karena sebagai generasi penerus harus memiliki pengetahuan yang baik, agar hidup lebih terarah.

Banyaknya remaja yang ada disekitaran masjid, para masyarakat atau orang-orang tua kampung berinisiatif untuk membentuk perkumpulan remaja atau remaja masjid yang dianggap dapat mengubah pola keseharian remaja yang akan terbiasa melakukan hal yang positif. Hal ini dilakukan karena remaja masjid dianggap sebagai wadah atau tempat para anak-anak muda untuk banyak mempelajari tentang ilmu agama. Karena dalam organisasi ini remaja masjid bertanggungjawab atas potensi setiap individu. Individu berhak mengapresiasi

⁴ Hasil observasi terhadap beberapa orang remaja di Desa Asam Peutik, pada tanggal 28 Juni 2021

kemampuan yang ada guna untuk mempersiapkan diri dimasa yang akan datang agara umat islam tetap terjaga.⁵

Dalam eksistensinya sebagai lembaga dakwah di Desa Asam Peutik, remaja masjid ini telah banyak memberikan kontribusi atau motivasi-motivasi kepada masyarakat Desa Asam Peutik dan khususnya bagi para remaja. Baik kontribusi dari berbagai hal, baik yang bersifat fisik maupun spiritual, seperti mengatur acara atau kegiatan rutin yang terkandung didalamnya nilai-nilai positif dan berkontribusi untuk menambah ilmu pengetahuan agama. Adapun kegiatan yang dilaksanakan oleh para Remaja Masjid untuk meningkatkan motivasi remaja dalam belajar agama ataupun beribadah antara lain yaitu dengan pengajian rutinitas mingguan, pengajian rutin bersama ustad yang dilakukan setiap dua kali dalam sebulan, shalat berjamaah setiap hari, belajar membaca Al-qur'an sepekan sekali, membaca surah Yasin, Al-kahfi serta salawatan setiap malam jum'at yang menjadi kegiatan berkumpul rutin bagi semua anggota remaja setiap minggu. Selain itu ada kontribusi material dari remaja masjid Desa Asam Peutik seperti membantu melengkapi kebutuhan TPA dan lain sebagainya.

Sayangnya, tidak semua remaja yang terdapat di Desa Asam Peutik tertarik untuk menjadi anggota organisasi remaja masjid tersebut. Hal ini dikarenakan kurangnya motivasi yang diberikan dari sebagian orang tua kepada anaknya, mereka cenderung mengikuti keinginan para anaknya. Berdasarkan observasi terhadap 6 orang remaja. Berbagai alasan yang mereka sampaikan seperti, merasa tidak cocok karena tingkahlaku mereka yang kurang baik (*Akhlaq*

⁵Umar Jaeni, *Panduan Remaja Masjid* (Surabaya : Cv. Alfa Surya Grafika, 2003), hal.1

Mazmumah), banyak kegiatan atau tugas yang diberikan dari dari sekolah, pemahaman agama yang kurang, dan lain sebagainya.⁶ Tentunya hal ini menjadi sebuah kesenjangan diantara remaja-remaja Desa Asam Peutik. Ada kalanya, terjadi perpecahan antara individu yang terlibat dan yang tidak terlibat dalam organisasi tersebut. Seringkali, remaja yang aktif dalam organisasi menghadapi ejekan atau tekanan dari remaja yang tidak terlibat dalam organisasi tersebut. Hal ini bisa menjadi hal yang menakutkan bagi remaja yang belum memiliki ketahanan mental yang cukup, dan dapat mempengaruhi mereka untuk tidak bergabung dalam organisasi remaja masjid.

Sesuai dengan penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ***“Peran Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Agama Dan Beribadah Pada Kalangan Remaja di Desa Asam Peutik”***.

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti akan memberikan batasan masalah agar lebih fokus, terarah dan tidak meluas. Adapun penelitian ini hanya terfokus pada bagaimana peran Remaja Masjid dalam meningkatkan motivasi belajar agama dan beribadah pada kalangan remaja di Desa Asam Peutik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi ruang lingkup permasalahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

⁶ Berdasarkan hasil observasi bersama 6 orang remaja di Desa Asam Peutik, pada tanggal 30 Juni 2021

1. Bagaimana peran remaja masjid dalam meningkatkan motivasi belajar agama dan beribadah pada kalangan remaja di Desa Asam Peutik ?
2. Bagaimana hambatan remaja masjid dalam meningkatkan motivasi belajar agama dan beribadah pada kalangan remaja di Desa Asam Peutik?

D.Tujuan Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian perlu ditentukan terlebih dahulu tujuan penelitian agar tidak kehilangan arah dalam melakukan penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana peran yang dilakukan oleh remaja masjid dalam meningkatkan motivasi belajar agama dan beribada pada kalangan remaja di Desa Asam Peutik.
2. Untuk mengetahui hambatan remaja masjid dalam meningkatkan motivasi belajar agama dan beribadah pada kalangan remaja di Desa Asam Peutik.

E.Manfaat Pnelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Secara Teoritis
 1. Untuk para peneliti selanjutnya akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan judul skripsi ini.
 2. Untuk perbendaharaan perpustakaan IAIN Langsa.
- b. Secara Praktis

1. Sebagai sarana bagi mahasiswa dan remaja dalam meningkatkan motivasi belajar agama dan beribadah.
2. Sebagai bahan masukan atau tambahan pengetahuan bagi mahasiswa serta masyarakat umum.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau acuan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian lanjutan.

F. Penjelasan Istilah

Selanjutnya sebelum penulis menguraikan maksud, tujuan beserta isi dari penelitian ini, maka ada baiknya diawali dengan memberikan penjelasan ataupun pengertian dari berbagai istilah yang ada dari judul penelitian ini. Hal ini dilakukan bertujuan agar tidak terjadi kesalahpahaman dari isi keseluruhan penelitian ini. Oleh karena itu, penulis menulis penjelasan istilahnya seperti yang tercantum sebagai berikut:

1. Peran Remaja Masjid

Peran menurut Soerjono Soekanto adalah aspek dinamis dari kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.⁷ Remaja masjid adalah kumpulan dari remaja yang beraktivitas di masjid dalam rangka memberikan kontribusi secara langsung maupun tidak langsung bagi keberlangsungan dakwah di masjid dan atau di masyarakat. Visi remaja/pemuda masjid yaitu

⁷Soerjono Soekanto, *Sosiologi Sebuah Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Grafindo Utama, 2005), hal.243

mengajarkan manusia bertakwa kepada Allah, sehingga manusia khususnya remaja/pemuda, berpindah dari kegelapan jahiliyah menuju cahaya Islam. Sedangkan misi dari remaja masjid adalah berdakwah dengan hikmah dan pelajaran yang baik serta menjadi rahmat bagi semesta alam. Tujuan utama dari sebuah organisasi remaja masjid secara umum adalah memakmurkan masjid dengan kegiatan-kegiatan dan memberikan wadah untuk remaja sekitar masjid dalam rangka menyalurkan daya kreatifitas mereka.

Jadi peran remaja masjid yaitu bagaimana cara mengaplikasikan diri selaku remaja masjid disetiap kegiatan yang berhubungan dengan masjid. Baik itu dalam membersihkan masjid ataupun ikut serta dalam kegiatan masjid, serta membangun peradaban para remaja yang ada di Desa tersebut. Sepertihalnya bergotong royong membersihkan masjid, serta ikut serta dalam setiap kegiatan rutin yang diadakan dari desa untuk masjid, contohnya kegiatan perayaan hari besar islam, maulid nabi, dan pengajian rutin remaja.

2. Meningkatkan Motivasi Belajar Agama

Meningkatkan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat dan kualitas maupun kuantitas. Meningkatkan juga dapat berarti penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri individu yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar dan memberikan arah demi tercapainya tujuan belajar.⁸

⁸ W.S. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Pt. Gramedia, 1997). Hal. 63

Adapun pengertian motivasi belajar agama adalah suatu kekuatan atau dorongan dalam diri individu yang membuat individu tersebut bergerak, bertindak untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuannya yaitu proses seorang individu melakukan perubahan perilaku berdasarkan pengalaman dengan serangkaian kegiatan, misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan dan lain sebagainya sesuai dengan ajaran agama islam.

Jadi motivasi belajar agama adalah gairah terhadap pentingnya mempelajari ilmu pengetahuan terkait agama. Sehingga dengan itu para remaja dapat membentengi dirinya dari perkembangan zaman yang kurang mendidik.

3. Motivasi Beribadah

Motivasi beribadah adalah suatu dorongan pada diri seseorang untuk bersikap merendahkan diri kepada Allah dengan tingkatan ketundukan yang paling tinggi dalam melaksanakan perintah-perintah-Nya serta dengan syarat-syarat tertentu. Sedangkan menurut Muafi, motivasi beribadah merupakan tata aturan illahi yang mengatur hubungan ritual secara langsung antara hamba Allah dengan TuhanNya yang tata caranya ditentukan secara rinci dalam Al-Quran dan Sunnah Rasul.⁹

Jadi motivasi beribadah adalah gairah keagamaan yang diberikan guna untuk meningkatkan kualitas ibadah seseorang. Baik itu kualitas tentang merutinitaskan ibadah yang fardhu juga memprioritaskan pengetahuan khusus tentang pelaksanaan ibadah secara baik dan sempurna.

⁹Muafi, *Pengaruh Motivasi Spiritual Karyawan terhadap Kinerja Religius* (Studi Empiris: di Kawasan Rungkut Surabaya, 2003), Jurnal Siasat Bisnis, No 8, Vol.1, Hal. 6

G.Kajian Terdahulu

Terdapat beberapa kajian terdahulu yang relevan dalam menunjang penelitian ini, diantaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Asmawimahasiswa jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2019 yang berjudul “Peranan Remaja Masjid Nurul Aman Dalam Membina Keagamaan Masyarakat Di Dusun XII Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara” menggunakan metode penelitian kualitatif, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua program yang mereka lakukan telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan dakwah sosial yang bertujuan untuk membina keagamaan masyarakat. Persamaan yang ada dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang peran remaja masjid dan menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan yang membedakan pada skripsi ini adalah lokasi serta variabel yang ditelitinya.

Selanjutnya penelitian dilakukan Afri Kusama mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2021 yang berjudul “Peran Remaja Islam Masjid Baiturahim Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur’an Masyarakat Desa Simpang Limo Kabupaten Muaro Jambi” menggunakan metode penelitian kualitatif, Berdasarkan hasil penelitian, Remaja Islam dari Masjid Baiturahim telah mencapai prestasi

yang berarti dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an di Desa Simpang Limo, Kabupaten Muaro Jambi. Terdapat perubahan yang signifikan pada anak-anak Desa Simpang Limo, termasuk peningkatan moral, ibadah, dan semangat membaca Al-Qur'an. Pada awalnya, banyak di antara mereka yang kurang termotivasi dan belum memahami huruf hijaiyah, namun sekarang terjadi perubahan positif. Persamaan yang ada dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang peran yang dilakukan oleh remaja masjid, yang membedakan dalam penelitian ini adalah pada penelitian terdahulu menggunakan 10 orang sampel, sedangkan pada penelitian ini menggunakan 6 orang.

Penelitian yang dilakukan Heri Budianto mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Bengkulu 2019 yang berjudul “Peran Remaja Masjid (RISMA) Dalam Pembinaan Perilaku Keagamaan Remaja Di Era Millennial Kecamatan Mang Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara” dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, hasil penelitian menunjukkan bahwa program Remaja Masjid Program Remaja Masjid untuk Pembinaan Agama dan Keterampilan jurnalistik yaitu seperti, wisata religi, safari, kajian islam, tata cara mengurus jenazah , latihan barjanji, gema ramadhan yang diisi dengan kegiatan pesantren kilat, tadrus Al-quran, safari ramadhan, mengikuti kegiatan zakat fitrah, pembagian takjil untuk berbuka puasa, mengadakan Peningkatan Hari Besar Islam (PHBI), santunan anak yatim, gotong royong dan kegiatan olahraga. Peran remaja masjid ditunjukkan dari persentasi daftar checklist pada aktivitas remaja masjid yaitu sebesar 87% termasuk dalam kriteria baik. Hal ini menunjukkan bahwa peran remaja masjid dalam pembinaan perilaku keagamaan remaja di era milenial sangat

berperan aktif. Faktor pendukung RISMA dalam pembinaan perilaku keagamaan remaja di era milenial yaitu sumber dana, fasilitas masjid, latar belakang dan gairah para anggota. Adapun faktor penghambatnya yaitu adanya kegiatan pribadi setiap anggota, semangat yang menurun, serta jarak masjidnya. Persamaan pada penelitian terdahulu dan saat ini yaitu metode penelitian yang diterapkan kualitatif, sedangkan yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada variabel yang digunakan, lokasi serta objeknya,

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Nismawati mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah UIN Alauddin Makasar 2017 yang berjudul “ Peran Remaja Masjid Meratul Munir Dalam Meningkatkan Kualitas Shalat Berjamaah DI Desa Bajiminasa Kecamatan Rilau Ale’ Kabupaten Bulukumba” dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat enam program kerja remaja masjid Meratu Munir dalam meningkatkan kualitas shalat berjamaah di Desa Bajiminasa utamanya di Dusun Batu Tompo, yaitu pengajian rutin majelis taklim, pengajian dasar Taman Pendidikan Al-Qur’an, mengadakan pengajian atau ceramah-ceramah agama, Peringatan Hari Besar Islam, pelatihan kaligrafi dan mengadakan jum’at bersih. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut masih terdapat hambatan yang dihadapi oleh remaja masjid yaitu faktor kesibukan, faktor cuaca, faktor kedisiplinan dan faktor dana. Upayanya yaitu tetap mengaktifkan program yang disusun sebelumnya dan memberikan buku bacaan yang memberikan motivasi tentang shalat berjamaah serta kerugian orang-orang yang neggan untuk shalat berjamaah. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti peran Remaja Masjid dan metode yang digunakan

adalah metode kualitatif. Sedangkan perbedaan dalam skripsi ini yaitu penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel Remaja Masjid dalam meningkatkan kualitas Shalat berjamaah, sedangkan pada skripsi ini peneliti membahas tentang peran remaja dalam meningkatkan motivasi belajar agama dan beribadah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Umum Lokasi

1. Sejarah Berdirinya Remaja Masjid Nurul Iman

Desa Asam Peutik merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Langsa Timur. Desa ini sejak pada zaman Belanda dulu sebelum tahun 1928 sudah ada, yang pernah diceritakan oleh orang-orang tua dahulu pada zaman Belanda, yang membuka hutan ini adalah seorang China yang hanya diambil kayunya dan dibawa keluar daerah. Nama China tersebut yaitu “ Panjang Yuu”, setelah habis kayu yang besar, lahan daerah tersebut ditinggalkan. Kemudian pada tahun 1928 masuklah orang Suku Jawa dari Serafoh yang bernama “Siren” dan seorang Suku Aceh Ampon yang berasal dari Langsa dan sekitarnya untuk membuka lahan yang digunakan untuk perladangan, yang ditanami sayur-sayuran, ubi kayu dan juga tanaman padi sawah.

Pada tahun 1928 sampai dengan 1950 desa ini terbagi menjadi 2 (dua) bagian yaitu Barat dan Timur. Dibagian sebelah barat dipimpin oleh “Peutuah Usuh”, sedangkan dibagian sebelah Timur dipimpin oleh lurah “Siren”. Pada tahun 1944 “Peutuah Siren” meninggal dunia, dan langsung digantikan oleh “Lurah Yatiman”. Pada tahun 1950 kedua desa ini berubah lagi menjadi dua bagian yaitu “ Desa Asam Peutik” dan “Desa Bukit Meudang Ara”. Asal usul kenapa Desa ini diberi nama dengan sebutan “Asam Peutik” dikarenakan pada zaman dahulunya suatu pembukaan hutan yang kedua ada seorang Suku Aceh dan Suku Jawa duduk dibawah pohon asam jawa yang besar dan disamping pohon asam tersebut

terdapat pohon kates (pepaya), maka kesepakatan seorang Suku Aceh dan Suku Jawa tersebut memberi nama Asam Peutik (Asam Pepaya).

Menyikapi perkembangan zaman yang terjadi, pada saat itu di desa tersebut belum mempunyai wadah untuk para remaja bersatu mempelajari ilmu agama. Maka dibentuklah satu organisasi Remaja Masjid. Remaja Masjid Nurul Iman di dirikan pada tanggal 12 Desember 2000. Remaja masjid ini merupakan salah satu organisasi remaja yang ada di Desa Asam Peutik dibawah Naungan Pengurus Masjid Nurul Iman dan Pemerintah Desa (Kelurahan). Yang melatar belakangi terbentuknya organisasi ini yaitu keperhatinan masyarakat terhadap perkembangan zaman yang dapat mempengaruhi remaja sekitar dan masih kurangnya jamaah yang shalat pada saat itu. Dalam hal ini dibentuklah remaja masjid sebagai tempat untuk belajar ilmu agama. Masyarakat mengharapkan organisasi ini dapat menjadi bekal untuk para remaja dalam menyikapi perkembang zaman.

a. Visi dan Misi

1). Visi Remaja Masjid Nurul Iman

“Membentuk generasi muda Berakhlak Mulia, Berkualitas, Berwawasan Luas dan Bersolidaritas”.

2). Misi Remaja Masjid Nurul Iman

a. Membina remaja untuk memahami ajaran Islam dengan baik dan benar sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Berupaya membangkitkan kembali peran masjid sebagai pusat kegiatan sosial dan keagamaan.
- c. Menjalin silaturahmi antar sesama anggota dan warga.
- d. Mengadakan kegiatan dengan fokus pada pembinaan remaja yang mempromosikan nilai-nilai positif.

2. Tugas Pembina dalam Mengayomi Remaja Masjid

- b. Mengarakan berjalannya program kegiatan yang telah dibuat.
- c. Membina keutuhan organisasi dan mendorong kemajuan organisasi melalui jalinan kerjasama dan komunikasi antar anggota.
- d. Membangun citra organisasi agar semakin baik dan dikenal masyarakat umum.

3. Program Kerja Remaja Masjid Nurul Iman

a. Bidang Kaderisasi

Menyelenggarakan olahraga setiap minggunya, seperti bermain sepak bola, takraw dan voly.

b. Bidang Perayaan Hari Besar Islam

1. Melakukan pembersihan masjid sebelum acara peringatan hari-hari besar Islam.
2. Melaksanakan perayaan hari-hari besar Islam.

c. Bidang Dakwah

1. Pengajian rutin bersama setiap minggu.

2. Pengajian setiap sebulan sekali dengan menghadirkan penceramah dari luar.
 3. Belajar mengaji bersama.
 4. Yasinan bersama serta membaca surah al-kahfi.
- d. Bidang Kreatifitas dan Seni
1. Membuat team Nasyid atau salawatan.
 2. Masjid indah dan rapi.
- e. Bidang sosial
1. Menjalin silaturahmi dengan masyarakat dan anggota masjid.
 2. Bakti Sosial

Dalam hal ini Program dari kegiatan Masjid Nurul Iman mendapatkan dukungan yang besar dari masyarakat, dengan kegiatan-kegiatan remaja Masjid maka remaja dilingkungan Desa Asam Peutik ikutserta dalam program-program remaja yang dibuat, para orangtua merespon baik anak-anak mereka ikut dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan. Berikut kegiatan yang mereka lakukan seperti:³⁶

1. Belajar mengaji sepekan sekali.
2. Membuat perpustakaan masjid
3. Pengajian Bulanan yang menghadirkan Ustad untuk memberikan tausyiah.
4. Latihan Rebana setiap minggu.
5. Membaca Yasin, Al-kahfi serta salawatan setiap malam jum'at.
6. Jum'at bersih.

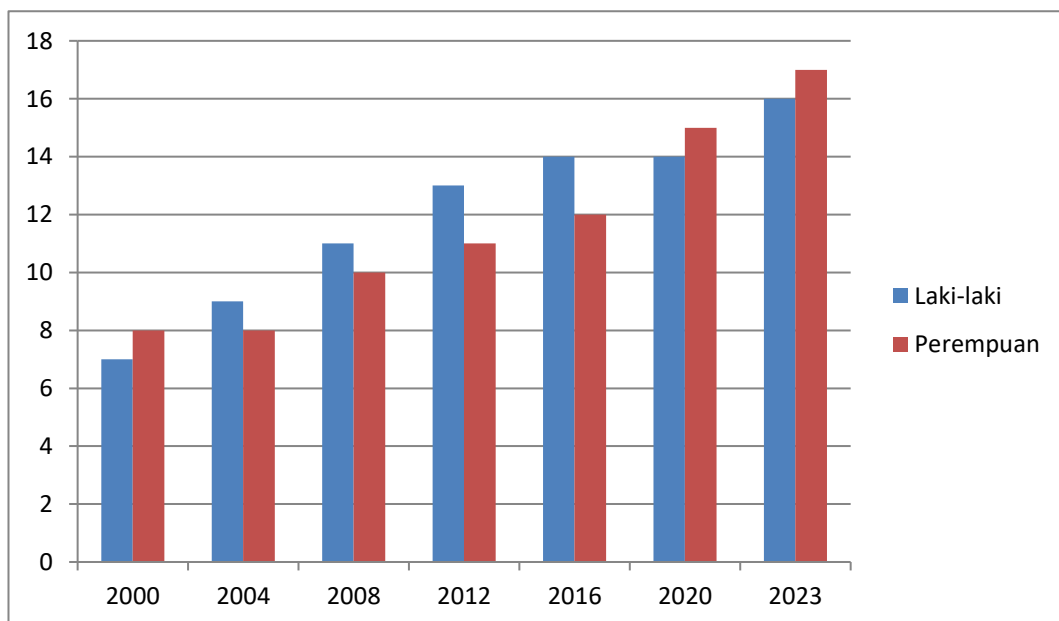
³⁶ Hasil Wawancara Dengan Pembina Remaja Masjid Bapak Suyaman, Pada Tanggal 02 Juli 2021

7. Sharing pengetahuan antar anggota atau musyawarah.
8. Zikir akbar dan doa bersama pada saat acara-acara besar islam.
9. Dan kegiatan-kegiatan olahraga, seperti sepak bola dan takraw.

Masyarakat sangat mendukung kegiatan-kegiatan ini karena saat ini banyak remaja yang mengalami ketidakarahan dan kurang terkontrol, yang disebabkan oleh perilaku kenakalan remaja, pergaulan bebas, dan bahkan penyalahgunaan narkoba. Di sisi lain, ada juga hambatan terhadap partisipasi dalam kegiatan ini, yaitu sebagian remaja enggan ikut karena merasa malu atau takut dianggap terlalu religius, dan ada juga tekanan dari sebagian orangtua remaja tersebut.

4.Data Peningkatan Anggota Remaja Masjid

Berikut ini adalah data peningkatan anggota remaja masjid dari hasil wawancara bersama pembina remaja masjid:³⁷



³⁷ Hasil wawancara bersama bapak Suyaman pada hari Rabu 08 Februari 2023

Dari tabel diatas terlihat bahwa pada tahun 2000 jumlah anggota remaja masjid sebanyak 15 orang, yang terdiri dari 7 orang laki-laki dan 8 orang perempuan.

Pada tahun 2004 jumlah anggota remaja masjid sebanyak 17 orang, yang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 8 orang perempuan.

Pada tahun 2008 jumlah anggota remaja masjid sebanyak 21 orang, yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 10 orang perempuan.

Pada tahun 2012 jumlah anggota remaja masjid sebanyak 24 orang, yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 11 orang perempuan.

Pada tahun 2016 jumlah anggota remaja masjid sebanyak 26 orang, yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 12 orang perempuan.

Pada tahun 2020 jumlah anggota remaja masjid sebanyak 20 orang, yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 15 orang perempuan.

Pada tahun 2023 jumlah anggota remaja masjid sebanyak 33 orang, yang terdiri dari 16 orang laki-laki dan 17 orang perempuan.

Dapat disimpulkan dari uraian diatas bahwa terjadinya peningkatan anggota remaja masjid setiap periodenya.

5. Daftar Nama Struktur Organisasi Remaja Masjid Desa Asam Peutik

No	Nama	Jabatan	Jenis Kelamin
1.	Bpk. Suyaman	Pembina	Laki-laki
2.	Bpk. Mulyaman	Pembina II	Laki-laki

3.	M. Nur Zayan	Ketua	Laki-laki
4.	Riyan	Wakil Ketua	Laki-laki
5.	Meisella	Sekretaris	Perempuan
6.	Nilda Rizkiani	Bendahara	Perempuan
7.	Misfakhul Fanani Rifal Ilham Rizki Tania Puja Winta	Kreatifitas dan Seni	Laki-laki Laki-laki Laki-laki Laki-laki Perempuan Perempuan Perempuan
8.	Rendi Ilham Yuda Yuliani Fiza Bunga Shafira	Kaderisasi	Laki-laki Laki-laki Laki-laki Perempuan Perempuan Perempuan
9.	Nurhadi Sukma Bayu Dea Rahmawati Elsa Febriani Diana	Dakwah	Laki-laki Laki-laki Perempuan Perempuan Perempuan

10.	Andi Hengki Elindian Kartika Sari Dila Icut	PHBI	Laki-laki Laki-laki Perempuan Perempuan Perempuan
11.	Gufron Rio Rafi Lisa Sinta Dewi	Sosial	Laki-laki Laki-laki Laki-laki Perempuan Perempuan Perempuan

A. Hasil Penelitian

1. Peran Remaja Masjid dalam menjalankan Program Kegiatan Remaja Masjid Nurul Iman

Hasil wawancara bersama pembina remaja masjid bapak Suyaman beliau mengatakan bahwa :

“ Menurut saya mereka sudah menjalankan perannya dengan baik, terlihat dari program kegiatan remaja masjid Nurul Iman sudah dilaksanakan dengan baik, banyak kegiatan yang sudah mereka laksanakan baik itu yang perpekan ataupun kegitan perayaan hari besar Islam. Kegiatan yang mereka laksanakan juga tidak hanya tentang keislaman saja, meraka ada membuat program kegiatan olahraga, dan menurut saya itu sangat baik. Hanya saja ketika ada suatu kegiatan yang

diadakan oleh desa, sedikit sulit untuk mengumpulkan anggotanya. Dikarenakan banyak anggota yang memiliki kegiatan tugas ataupun kesibukan masing-masing, seperti kesibukan membuat PR atau tugas sekolah lainnya”.³⁸ Hal serupa juga dikatakan oleh bapak Mulyaman selaku Imam Masjid, beliau mengatakan : “Menurut saya, remaja masjid ini sudah melaksanakan perannya dengan baik, kegiatan dari program yang mereka buat sudah dilaksanakan dengan baik, akan tetapi mereka sulit untuk mengumpulkan anggota”.³⁹

Hal serupa juga dikatakan oleh bapak selamat selaku warga setempat yang mengatakan “ adanya remaja masjid di desa ini sangat membantu para orangtua untuk mengarahkan anaknya kepada kegiatan yang positif. Mereka telah melaksanakan tugasnya dengan baik, program yang mereka laksanakan sudah dapat dikatakan baik, saya pernah mengikuti pengajian yang mereka laksanakan bersama ustad dari luar kampung dan perayaan Hari Besar Islam, mereka mempersiapkan acaranya dengan baik. Hal itu dapat menambah semangat masyarakat untuk beribadah. Sepertinya banyak kegiatan yang mereka laksanakan, yang saya ketahui pengajian setiap minggu, mereka juga ada ngaji bareng setiap malam jum’at dan ada juga olahraga seperti bermain bola takraw dan sepak bola”.⁴⁰

Kemudian peneliti mewawancarai ketua remaja masjid Muhammad Nur Zayyan tentang program kegiatan remaja masjid, beliau mengatakan bahwa:

“Dalam menjalankan tugas atau perannya remaja masjid ini sudah berjalan dengan baik, adapun program Remani ini lebih untuk mengembalikan fungsi

³⁸Hasil wawancara dengan bapak Suyaman, hari Kamis 24 Maret 2022

³⁹Hasil wawancara dengan bapak Mulyaman, hari Selasa 29 Maret 2022

⁴⁰Hasil wawancara dengan bapak Selamat, hari Selasa 05 April 2022

masjid sebagai pusat kegiatan umat, dalam hal ini dikaitkan dengan fungsi masjid seperti melakukan kegiatan pengajian rutin, yasinan bersama ataupun salawatan, dan mengadakan olahraga yang dilaksanakan seminggu sekali. Semua ini dilakukan untuk mencetak generasi muda yang kreatif dan mandiri sebagai *leader* yang tertaut dengan masjid. Disamping itu ada juga kegiatan seperti Perayaan Hari-hari Besar Islam, Maulid Nabi dan Isra' Mi'raj, itu semua bertujuan untuk memotivasi masyarakat agar dapat memakmurkan masjid". Namun pada saat ini untuk mengumpulkan anggota dalam kegiatan seperti rapat itu sedikit susah, dikarenakan mereka memiliki agenda pribadi misalnya mengerjakan tugas sekolah, kerja dan sebagainya.⁴¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Rian sebagai anggota aktif remaja, beliau mengatakan bahwa :

“ Program kegiatan yang dilaksanakan telah berjalan dengan baik, seperti kegiatan pengajian dan latihan salawatan”.⁴²

Sesuai dengan penjelasan yang sudah dijelaskan oleh beberapa informan peneliti menyimpulkan bahwa remaja masjid berperan dalam menjalankan program kegiatan yang telah disusun dapat dilaksanakan oleh remaja masjid di Desa Asam Peutik dengan baik, namun mereka hanya terkendala pada pengumpulan anggotanya.

2. Dampak Implementasi dari Program Kegiatan Remaja Masjid

⁴¹Hasil wawancara dengan Muhammad Nur Zayyan, hari Senin 19 April 2022

⁴²Hasil wawancara dengan Rian, hari Rabu 18 Mei 2022

Berdasarkan hasil wawancara dengan Imam masjid bapak Mulyaman, beliau mengatakan bahwa :

“ Dengan adanya program dari remaja masjid ini tentu memberikan dampak yang sangat positif bagi masyarakat setempat, saat ini masjid menjadi ramai jama’ah yang hadir untuk menunaikan ibadah. Ada juga sebagian masyarakat atau pun anak-anak mudanya yang hadir ikut belajar dalam pengajian yang diadakan remaja masjid ini. Harapan saya remaja masjid ini tetap terus berjalan agar dapat memotivasi remaja yang lainnya, sama-sama belajar ilmu agama, guna untuk menciptakan generasi yang baik yang berlandaskan ilmu agama ”.⁴³

Hal yang sama juga dikatakan oleh ibu Sumiati, beliau mengatakan bahwa:

“ Kalau dilihat dari kegiatan yang dilakukan oleh para remaja, banyak kegiatan yang dapat menarik masyarakat dan remaja yang lainnya untuk belajar ilmu agama, misalnya seperti pengajian dan majlis ta’lim. Hal ini dapat menumbuhkan semangat masyarakat untuk beribadah. Oleh karena itu kami mempercayakan kegiatan Hari-hari Besar Islam mereka yang mengatur dan persiapan semuanya. Sampai saat ini kegiatan yang mereka lakukan berjalan dengan baik. Harapan saya remaja masjid ini dapat merangkul semua remaja yang ada di Desa ini agar lebih kompak lagi”.⁴⁴

Hal senada juga dikatakan oleh bapak Selamat, beliau mengatakan bahwa :

⁴³Hasil wawancara dengan Bapak Mulyaman, hari Selasa 29 Maret 2022

⁴⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Sumiati, hari Senin 25 April 2022

“ Sangat berpengaruh, dengan adanya program yang dilaksanakan remaja masjid ini. Saya melihat sebagian besar remaja dan masyarakat yang ada di Desa ini mulai ramai datang ke Masjid dan juga mengikuti majlis ta’lim bersama ustad yang meraka panggil. Harapan saya remaja masjid ini dapat mengajak lebih banyak remaja dan masyarakat setempat untuk bersama-sama mempelajari ilmu agama”.⁴⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan Muhammad Nur Zayan sebagai ketua remaja masjid, beliau mengatakan bahwa :

“ Kegiatan reamaja masjid ini sangat bermanfaat untuk para remaja dan warga sekitar untuk belajar ilmu agama. Hal ini terlihat dari mulai ramainya masyarakat dan remaja yang datang kemasjid untuk melaksanakan salat dan mengikuti pengajian yang dilakukan oleh remaja masjid. Adapun harapan saya, semoga remaja-remaja yang ada disini dapat ikut bergabung dalam kegiatan yang diadakan dimasjid”.⁴⁶

Kemudian peneliti mewawancarai Mei Shella selaku sekretaris remaja masjid, beliau mengatakan bahwa :

“ Jelas sangat berpengaruh dalam memotivasi masyarakat ataupun remaja setempat untuk belajar agama dan ibadah terkhusus saya sendiri. Dulu saya dalam beribadah malas-malasan dan ilmu agama juga kurang. Tetapi ketika saya bergabung diremaja masjid ini, banyak ilmu baru yang saya dapat dari majlis ta’lim ataupun kegiatan yang lainnya. Disini juga saya dapat belajar bagaimana menjalankan organisasi dengan baik. Saat ini juga masjid sudah

⁴⁵Hasil wawancara dengan Bapak Selamat, hari Selasa 05 April 2022

⁴⁶Hasil wawancara dengan Muhammad Nur Zayan, hari Senin 19 April 2022

mulai ramai didatangi jama'ah tidak seperti dahulu jama'ahnya hanya beberapa orang saja, Alhamdulillah sekarang jama'ahnya 2 shaf lebih. Saya berharap semua anggota dapat kompak kembali dan semua remaja yang ada di desa ini dapat bergabung bersama kami, membentengi diri dari perkembangan zaman dari segi negatif yang memiliki dampak buruk terkhusus bagi remaja itu sendiri ”.⁴⁷

Berdasarkan hasil kajian peneliti bersama informan dapat disimpulkan bahwa dampak dari program kegiatan yang dilaksanakan oleh remaja masjid ini, sangat berpengaruh sekali untuk memotivasi remaja atau masyarakat dalam belajar ilmu agama dan beribadah.

3. Hambatan Remaja Masjid Dalam Mengimplementasikan Program Kegiatan

Dalam kaitannya dengan mengimplementasikan program kegiatan Remaja Masjid dalam meningkatkan motivasi belajar agama dan beribadah di masyarakat dan remaja, Muhammad Nur Zayyan selaku ketua menyatakan bahwa :

“ Dalam proses pelaksanaannya saat ini semangat para anggota sudah mulai menurun. Banyak anggota yang sulit untuk meluangkan waktunya, dikarenakan mereka memiliki agenda pribadi yang tak bisa ditinggalkan. Misalnya dalam pelaksanaan pengajian rutin, mereka sudah jarang hadir untuk mengikutinya. Sehingga hal ini menyebabkan kegiatan yang diadakan menjadi kurang

⁴⁷ Hasil wawancara dengan Mei Shella, hari Kamis 12 Mei 2022

memotivasi remaja lainnya untuk hadir kembali dalam mengikuti kegiatan yang diadakan. Dalam hal dana pun kami masih kurang, saat ini kami tidak mendapatkan lagi dana dari kelurahan, untuk itu kegiatan yang akan diadakan akan terkendala apabila tidak ada uang kas. Uang kas biasanya kami kumpulkan dari setiap anggota”. Dan dalam perekrutan anggota baru masih kurangnya keinginan remaja untuk belajar ilmu agama sehingga mereka enggan untuk bergabung.⁴⁸

Selanjutnya hasil wawancara peneliti bersama salah satu anggota remaja masjid yang bernama Rian, yaitu:

“ Hambatannya yaitu anggota sudah tidak kompak lagi dibandingkan tahun sebelumnya. Semuanya sudah terkalahkan dengan kepentingan pribadi yang membuat mereka sulit berkumpul dalam agenda rutin yang diadakan. Dan paling yang datang hanya 50% dari seluruh anggota. Dan kami juga terkendala didana yang sudah tidak diberikan lagi dengan alasannya korona, dananya untuk kegiatan korona. Jadi saat ini kalau ada kegiatan kami menggunakan uang kas”.⁴⁹

Hal yang serupa juga disampaikan oleh Nilda Rizkiani selaku Bendahara, beliau mengatakan bahwa :

“ Saat ini anggota remajanya sudah sulit untuk berkumpul seperti biasanya lagi. Kalau rapat ataupun ada kegiatan hanya setengah dari seluruh anggota. Ketika ditanya alasannya kenapa, mereka selalu menjawab ada tugas dari sekolah, kuliah dan kerja. Kami juga terkendala dari segi dananya, jadi kalau

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Muhammad Nur Zayyan, hariSenin 19 April 2022

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Rian, hari Rabu 18 Mei 2022

membuat kegiatan yang mengundang ustad ataupun lomba untuk anak-anak itu tunggu uang kas terkumpul dulu”.⁵⁰

Dari wawancara peneliti dengan beberapa informan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan kegiatan telah berjalan dengan baik. Namun mereka terkadang pada anggota yang sudah kurang aktif lagi, dikarenakan belum bisa mengatur waktu antara kesibukan pribadi dan organisasi serta dalam segi dana yang kurang.

4. Solusi Mengatasi Problematika Remaja Masjid Di Desa Asam Peutik

Hasil wawancara bersama Mei Shella, beliau mengatakan bahwa:

“ Selama saya mengikuti organisasi ini masalah yang sering terjadi adalah sulitnya mengatur waktu antara kesibukan pribadi dan organisasi. Dikarenakan ada anggota yang kuliah, sekolah dan bekerja, untuk itu ketika ada pertemuan organisasi jarang ada yang datang. Solusinya menurut saya adalah setiap anggota harus lebih konsisten lagi dalam membagi waktu antara kesibukan pribadi dan organisasi, agar kegiatan berjalan lancar dan kompak”.⁵¹

Hal serupa juga disampaikan oleh Rian, beliau juga mengatakan :

“ Solusinya yaitu ketua remajanya dapat lebih mengkoordinir anggotanya jangan sampai putus komunikasi dan untuk para anggota agar dapat

⁵⁰ Hasil wawancara dengan Nilda Rizkiani, hari Sabtu 21 Mei 2022

⁵¹ Hasil wawancara dengan Mei Shella. Hari Kamis 12 Mei 2022

menyesuaikan waktunya. Jika hal ini dapat diterapkan, maka kegiatan yang akan dijalankan berjalan dengan lancar dan ramai”.⁵²

Kemudian peneliti mewawancarai Nilda Rizkiani, beliau mengatakan bahwa :

“ Agar kegiatan tetap ramai dan dapat memotivasi masyarakat, solusinya yaitu merekrut anggota baru agar didalam organisasi ini banyak anggotanya. Jadi ketika diadakan rapat atau kegiatan tidak kekurangan anggota dan kalau bisa seluruh anggota dapat konsisten dalam organisasi dengan tugas pribadi”.⁵³

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan dan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa program kerja yang dilaksanakan Remaja Masjid sudah berjalan baik, namun masih tergendala dalam mengatur setiap anggotanya. Menurut saya solusinya adalah menjalin kembali hubungan antar anggota jangan sampai sesama anggota tidak tahu kemana anggota yang lainnya pergi dan merekrut lebih banyak lagi anggota baru.

B. Hasil Pembahasan

1. Peran Remaja Masjid dalam menjalankan Program Kerja Remaja di Desa Asam Peutik

Peran remaja masjid yakni bagaimana cara mengaplikasikan diri terhadap hak dan kewajiban selaku remaja masjid untuk mensejahterakan masjid sekaligus membangun peradaban yang baik menurut jalur agama terhadap remaja, keluarga

⁵²Hasil wawancara dengan Rian, hari Rabu 18 Mei 2022

⁵³ Hasil wawancara dengan Nilda Rizkiani, hari Sabtu 21 Mei 2022

dan masyarakat Asam Peutik secara umum. Yakni dengan setiap program yang sudah disusun dan dilaksanakan.

Secara umum kegiatan yang dilaksanakan oleh Remaja Masjid ini sudah berjalan dengan baik. Semua program yang diterapkan telah berlangsung dengan sangat baik. Baik itu kegiatan rutin ataupun hanya pada waktu tertentu. Ada pun program rutin yang mereka jalankan seperti pengajian, latihan rebana, salawatan, yasinan serta jum'at bersih-bersih. Dan adapun program yang hanya dilakukan dalam waktu tertentu misalnya peringatan satu Muharram, Maulid Nabi serta Isra' mi'raj. Semua kegiatan yang telah dijalankan para remaja Masjid ini sudah diketahui masyarakat. Banyak masyarakat yang mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh mereka. Kegiatan yang mereka laksanakan telah dapat menarik perhatian masyarakat untuk sama-sama belajar ilmu agama dan memakmurkan masjid. Dalam hal ini dapat peneliti paparkan dari hasil wawancara bersama informan yaitu tokoh agama, pembina remaja masjid, ketua remaja masjid serta anggota aktif, dan masyarakat setempat.

2. Implementasi Dari Program Kerja Remaja Masjid Nurul Iman Desa Asam Peutik Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Agama dan Beribadah

Berdasarkan hasil temuan di lapangan sebagian program yang dilaksanakan sudah berjalan baik. Kegiatan yang dilakukan sudah memenuhi target dan visi misi remaja masjid yaitu untuk memakmurkan masjid dengan kegiatan kegiatan yang positif dan untuk meningkatkan motivasi para anak muda atau remaja

dalam mempelajari ilmu agama, agar mereka tidak terjerumus pada perkembangan zaman saat ini.

Walaupun sudah berjalan dengan baik, namun dalam pelaksanaannya pasti remaja masjid ini memiliki kendala yang dapat menghambat kegiatan mereka. Seperti saat ini dalam segi komunikasi antar anggota mereka sudah kurang aktif, antara waktu kuliah, sekolah dan kerja yang sulit dibagi dengan organisasi, dalam hal dana mereka juga kurang, dan perbaikan yang minim dari generasi muda remaja yang menjadi fokus utama dalam pelaksanaan program kerja. Semua ini dapat terlihat dari saat pertemuan untuk agenda kegiatan, mereka bingung menentukan pembagian anggota untuk setiap sesi dalam acara. Ini harus diselesaikan yaitu dengan cara merekrut anggota baru, agar mereka tidak kekurangan anggota.

3. Hambatan Remaja Masjid Dalam Mengimplementasikan Program kerja Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Agama Dan Beribadah

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan dan wawancara dengan informan, hambatan yang dialami oleh remaja masjid Nurul Iman ini yaitu masih kurangnya keinginan remaja untuk belajar ilmu agama, kurangnya komunikasi antar anggota, waktu yang sulit dibagi antar kesibukan pribadi dengan organisasi dan dana yang tersedia. Hal ini menyebabkan program kerja yang dijalankan tersendat dan terlihat kurang aktif. Namun masyarakat berharap agar kegiatan mereka aktif kembali, guna untuk menumbuhkan gairah semua anak remaja yang ada di Desa tersebut. Mengingat saat ini perkembangan semakin pesat dan banyak remaja

yang nilai moral dan pengetahuannya masih sangat kurang. Untuk itu masyarakat berharap remaja masjid ini dapat menjalankan kegiatannya kembali.

4. Solusi Remaja Masjid dalam Menjalankan Program Kegiatan untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Agama dan Beribadah

Memajukan organisasi membutuhkan penguasaan konsep dan praktik manajemen. Beragam pendekatan manajemen mutakhir yang saat ini tersedia adalah sarana yang sepatutnya dimanfaatkan oleh pengurus remaja masjid. Remaja yang mengurus masjid harus mampu menyesuaikan diri terhadap perkembangan zaman yang ada. Disinilah pentingnya mempelajari ilmu manajemen modern. Memanajemen diri sendiri dapat diartikan sebagai langkah-langkah spesifik yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam pelaksanaan program kerja organisasi, terdapat beberapa aspek yang harus dijalankan, seperti:

- a. Menerapkan tugas sesuai bidangnya.
- b. Menempatkan anggota berdasarkan minat, keahlian dan kesanggupannya
- c. Keterampilan dalam bekerja sama.
- d. Kemampuan memotivasi dan merekrut anggota baru.
- e. Kemampuan komunikasi timbal balik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diatas peneliti dapat mengambil kesimpulan mengenai peran remaja masjid Nurul Iman dalam meningkatkan motivasi belajar agama dan beribadah di Desa Asam Peutik, dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang disajikan, kemudian peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Peran remaja masjid dalam meningkatkan motivasi belajar agama dan beribadah dilingkungan Desa Asam Peutik telah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat pada program kerja yang dilaksanakan oleh remaja masjid Nurul Iman ini sudah berjalan dengan baik. Mereka dapat menarik masyarakat khususnya remaja untuk hadir memakmurkan masjid dan belajar agama bersama. Seperti kegiatan pengajian yang diadakan setiap pekannya, yang bertujuan untuk mengumpulkan masyarakat khususnya remaja agar dapat belajar ilmu agama bersama.
2. Hambatan remaja masjid dalam meningkatkan motivasi belajar agaman dan beribadah pada kalangan remaja di Desa Asam Peutik yaitu masih kurang sadarnya remaja akan pentingnya belajar ilmu agama, banyak kegiatan atau tugas sekolah sehingga para remaja sulit membagi waktu antara tugas pribadi dan organisai serta kurangnya dana untuk menjalankan kegiatan. Hambatan inilah yang membuat program kegiatan tersendat.

A. Saran

Organisasi remaja masjid adalah wadah bagi remaja untuk mengembangkan bakat dan kreativitas mereka dalam ranah keagamaan.

Berdasarkan dari hasil pembahasan yang telah dijabarkan diatas, berikut yang dapat peneliti sampaikan sebagai masukan dan saran yang dapat dikembangkan :

1. Diharapkan untuk para anggota remaja masjid agar dapat menjalin komunikasi yang baik antar anggota ataupun remaja lainnya serta masyarakat yang ada disekitarnya.
2. Diharapkan untuk para anggota agar dapat melakukan pengkaderan sebaiknya dilakukan perperiode jabatan atau setahun sekali.